**MATRIKS JURNAL**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul dan Author** | **Tahun** | **Hasil** | **Simpulan** |
| 1. | Gambaran Karakeristik Responden dengan Restless Legs Syndrome pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit UNS Surakarta (**Dewi Ariani, Arina Maliya)** | 2021 | Data menunjukkan 42 responden yang menjalani hemodialisa kebanyakan penderitanya adalah wanita (53,7%). Rentang usia responden yang mengalami RLS pada usia 44 – 68 tahun dengan latar belakang SMA (34,1%), dan sudah tidak bekerja dikarenakan penyakit ginjal yang diderita. | Karakteristik responden terbanyak adalah yang termasuk ke dalam dewasa akhir. Karakteristik responden terbanyak yang mengalami gejala restless legs syndrome adalah wanita, pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA, pekerjaan terbanyak responden yang sudah tidak bekerja, penyakit penyerta yang paling banyak dialami adalah hipertensi, rata-rata lama responden menjalani hemodialisa yaitu antara 1 sampai 3 tahun, responden terbanyak yang mengalami restless legs syndrome adalah responden dengan gejala ringan. |
| 2. | Pengaruh Massage Lavender Oil Pada Pasien Restless Leg Syndrome (RLS) Yang Menjalani Hemodialisa **(Yuasti Ningsih, Arina Maliya, Kusnanto)** | 2021 | Pengaruh massage lavender oil pada pasien Restless Leg Syndrome (RLS) yang menjalani hemodialisa dengan menggunakan uji Paired t-Test didapatkan hasil p-value 0,002 < 0,05 | Setelah intervensi, maka disimpulkan adanya pengaruh massage lavender oil terhadap penurunan RLS Score pada pasien yang menjalani hemodialisa |
| 3 | Terapi Minyak Essensial Lavender Sebagai Evidence Based Nursing Untuk Mengurangi Nyeri Kanulasi Avfistula Pada Pasien Hemodialisa **(Aan Efendi, Sulastri, Puji Kristini)** | 2021 | Penerapan aromaterapi memperlihatkan pelaporan perubahan penurunan skala nyeri dari pasien yang diberi terapi enssetial lavender. Penerapan minyak essensial lavender dalam mereda nyeri dikaitkan dengan aktivitas antimikarinik atau penyumbatan saluran (CA2+, NA+), blok arus natrium pada serabut saraf yang menstranmisi nyeri sehingga memblokir pesan nyeri. Aplikasi topical lavender dapat meningkatkan sirkulasi darah, dan kandungan linaloolnya dapat menurun kan tonus otot dan menciptakanan efek penenang | Penerapan terapi enssetial lavenser terbukti mampu menurunkan nyeri sehingga bermanfaat untuk diterapkan pada pasien dengan hemodialisa. |
| 4. | Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Kecemasan Pasien Hemodialisa **(Ary Agustin, Dian Hudiyawati2, Arif Putra Purnama)** | 2021 | Dari 7 responden bahwa tingkat kecemasan menurun setelah pemberian inhalasi aromaterapi. Berdasarkan analisis data menggunakan Paired Sampel T-test secara statistik signifikan dengan nilai p value = 0,042 (p ≤ 0,05). | Ada pengaruh pemberian aromaterapi inhalasi terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis. |
| 5. | Pengaruh Aromaterapi Terhadap Tingkat Kelelahan (Fatigue) pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi Hemodialisa **(Bunga Mahardika Auliasari, Arina Maliya)** | 2021 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi secara inhalasi mampu mengurangi tingkat kelelahan (fatigue) pada pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa dibandingkan dengan tindakan non-farmakologi lainnya. | Efek samping dari terapi hemodialisa dapat dikurangi baik secara farmakologi maupun non-farmakologi, salah satunya dengan aromaterapi |
| 6. | Faktor yang Mempengaruhi serta Metode Peningkatan Kualitas Tidur Pasien Hemodialisis: Literatur Review **(Renditya Anggana, Krisna Yetti, I Made Kariasa)** | 2021 | Hasil studi mengidentfikasi faktor-faktor yang terkait dengan maslah tidur pasien hemodialisis yaitu kadar vitamin D serum yang rendah, ngorok, nyeri, napping di siang hari, masalah pernafasan, pruritus, skor good dialysis index (GDI), gejala distres yang berat, kelebihan cairan sebelum dialisis, jenis kelamin, usia, lipatan kulit trisep, hipoproteinemia, hiperkalemia, hiperpospatemia, dan status nutrisi yang buruk, frekuensi HD, restless legs syndrome (RLS). Sementara metode yang cocok untuk meningkatkan kualitas tidur pasien HD diantaranya yaitu mendengarkan musik, edukasi sleephygiene, aromaterapi melalui inhalasi, continuous care model (CCM), sedangkan akupresur tidak berdampak signifikan dalam peningkatan kualitas tidur pasien HD | Faktor-faktor yang terkait dengan masalah tidur pasien hemodialisis yaitu kadar vitamin D serum yang rendah, ngorok, nyeri, napping di siang hari, masalah pernafasan, pruritus, skor good dialysis index (GDI), distress yang berat,  kelebihan cairan sebelum dialisis, usia tua, lipatan kulit trisep kecil, hipoproteinemia, hiperkalemia, hiperpospatemia, dan status nutrisi yang buruk, frekuensi HD, restless legs syndrome (RLS) |
| 7. | *Effects of glycerin oil and lavender oil massages on hemodialysis*  *patients’ restless legs syndrome*  **(Neda Mirbagher Ajorpaz, Zahra Rahemi, Mohammad Aghajani, Sayyed Hossein Hashemi)** | 2019 | Pada awal penelitian, hasilnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara ketiganya skor kelompok. Pada akhir penelitian, skor RLS rata-rata secara signifikan lebih rendah dalam kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol (F 63,4, p 0,001). Perbedaan tidak signifikan terjadi antara dua kelompok intervensi; meskipun demikian, perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok minyak lavender, serta kelompok kontrol dan minyak gliserin, signifikan (p <0,05) | Penelitian menunjukkan efektivitas minyak baik lavender maupun gliserin melalui pijat effleurage untuk mengurangi RLS pada pasien hemodialisis. |
| 8. | Pengaruh Aromaterapi Terhadap Kualitas Tidur, Kualitas Hidup, Kelelahan dan Kecemasan Pada Pasien Diabetes Melitus  **(Ida Faridah, Yati Afiyanti, Mega Ariska)** | 2020 | Aromaterapi lavender, jeruk dan cendana berpengaruh nyata terhadap perubahan kualitas tidur, kualitas hidup, kecemasan dan kelelahan pada pasien diabetes melitus tipe 1 dan 2 dengan kombinasi terapi pijat dan senam kaki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aromaterapi efektif terhadap kualitas tidur, kualitas hidup, kecemasan dan kelelahan pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan 2. | Penggunaan aromaterapi dapat direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang dapat mempengaruhi kualitas tidur pada pasien dengan tipe 2. |
| 9. | Aromaterapi Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan **(Meti Patimah, Sri Wahyuni Sundari)** | 2020 | Hasil studi mengungkapkan bahawa aromaterapi Lavender, Mawar, Melati, Citrus Aurantium dan Boswellia Carterii telah terbukti efektif untuk mengurangi nyeri pada persalinan yang dapat digunakan dalam berbagai metode seperti inhalasi, mandi, pijat dan rendam kaki | Penggunaan aromaterapi yang mudah dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan |
| 10. | Efektivitas Inhalasi Aromaterapi Lavender (Lavendula Augustfolia) Dan Neroli (Citrus Aurantium) Terhadap Penurunan Nyeri Proses Persalinan **(Nurul Azizah, Rafhani Rosyidah, Hanik Machfudloh)** | 2020 | Hasil dari penelitian ini menunjukkan selisih penurunan skor nyeri pada inhalasi aromaterapi lavender 4.96+0.15, sedangkan pada kelompok inhalasi aromaterapi neroli rerata penurunan skor nyeri yakni 4.01+0.067 dengan nilai P<0,002 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan | Inhalasi aromaterapi lavender (Lavendula Augustfolia) dan neroli (Citrus Aurantium) dapat menurunkan intensitas nyeri pasca persalinan, namun pada kelompok inhalasi aromaterapi neroli mempunyai skor penurunan nyeri lebih besar dibandingkan kelompok lavender. |
| 11. | Review Artikel : Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi **(Fazrina Pratiwi, Anas Subarnas)** | 2020 | Kandungan minyak atsiri bunga lavender didominasi oleh linalool (18-48%) dan linalyl asetat (1-36%) dimana ini dapat mengurangi kecemasan, gangguan pola tidur, meningkatkan perasaan kesejahteraan, mendukung kewaspadaaan mental serta menekan agresi. Penggunaan valerian secara inhalasi dapat memberikan efek pada sistem saraf pusat karena memengaruhi GABA dengan sejumlah mekanisme, termasuk penghambatan penyerapan GABA ke dalam sinaptosom. Sakit kepala, sinus dan paru-paru yang terganggu dapat di atasi dengan penghirupan minyak essensial peppermint. Minyak essensial bunga mawar banyak digunakan sebagai aromaterapi karena memiliki efek menenangkan emosi yang berhubungan dengan stress terutama depresi dan kesedihan. Serai digunakan sebagai aromaterapi karena dapat mengurangi tingkat kecemasan. Minyak essensial melati akan memengaruhi aktivitas gelombang otak, membantu mengurangi kecemasan serta nengubah suasa hati. Penggunaan minyak essensial Rosemary yang diaplikasikan dalam pemijatan, akan memberikan efek limfatik serta dapat merangsang sistem saraf untuk mengatasi histeria dan kelumpuhan. | Kandungan senyawa minyak essensial dari tanaman-tanaman seperti lavender (Lavandala angustifolia), valerian (Valeriana officinalis), peppermint (Mentha piperita L.), mawar (Rosa Damascena), serai (Cymbopogon citratus), chamomile (Matricaria recutita), melati (Jasminum grandiflorum) dan rosemary (Rosmarinus officinalis) memiliki banyak kegunaan untuk memberikan efek relaksasi dengan berbagai macam metode seperti inhalasi, pijat aromaterapi, aromatherapy baths dan sauna. |
| 12. | Pemberian Aromaterapi Lavender Berpengaruh terhadap Tingkat Stres dan Motivasi Belajar Peserta Didik **(M. Adiwibawa, D.M. Citrawathi, N.P.S.R. Dewi)** | 2020 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat stres belajar sebesar 18,54% dan peningkatan motivasi belajar sebesar 6,73% (p < 0,05) | Pemberian aromaterapi lavender dapat menurunkan stres belajar dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Singaraja |
| 13. | Pengaruh Aroma Terapi Lemon Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa (**Putra Agina Widyaswara Suwaryo, Usriyatun Khasanah, Bambang Utoyo)** | 2019 | Uji statistik menggunakan uji paired t-test dan diperoleh hasil nilai sistolik p=0,03 (P <0,05) dan p diastolik = 0,02 (P <0,05). Hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh aromaterapi lemon terhadap penurunan tekanan darah. Hasil uji independent t-test pada post kelompok intervensi dan kontrol adalah sistolik 0,02 <0,05 dan diastolik 0,044 <0,05, artinya ada perbedaan nilai posttest tekanan darah antara kelompok intervensi dan kontrol. | Aromaterapi lemon memiliki pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hemodialisa. Pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa dan mengalami peningkatan tekanan darah dapat menggunakan aromaterapi lemon secara rutin selama perawatan untuk menurunkan tekanan darah. |
| 14. | Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Penurunan Nilai Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa **(Tahan Adrianus Manalu)** | 2019 | Hasil penelitian bahwa ada pengaruh inhalasi aromaterapi terhadap penurunan nilai kecemasan penderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2018 dengan nilai p = 0,001. | Inhalasi aromaterapi untuk menurunkan nilai kecemasan pada penderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sehingga menurunkan ketergantungan terapi farmakologi. |
| 15. | Analisis Karakteristik Penderita Restless Legs Syndrome pada Pasien Chronic Kidney Disease di Ruang Hemodialisa **(Gusri Rahayu, Hema Malini, Elvi Oktarina)** | 2019 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik penderita RLS rata-rata berada dalam rentang usia dewasa akhir, jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki, pendidilkan terbanyak Sekolah Menengah Atas (SMA), rata-rata lama menjalani HD terbanyak diatas 4 tahun, penderita RLS banyak yang tidak bekerja, penyakit penyerta terbanyak yaitu diabetes melitus dan hipertensi dan rata-rata kadar ureum responden 105 gr/dl. | Identifikasi kondisi RLS perlu dilakukan sehingga dapat diketahui lebih dini efek samping yang ditimbulkan oleh RLS. |
| 16. | Analisa Pengaruh Rangsangan Aromaterapi Lavender Dan Kayu Cendana Terhadap Kualitas Tidur Berbasiskan Gelombang EEG **(Alyani Durrah Fauzan, Nushrotul Lailiyya, Dwi Esti Kusumandari, Fiky Yosef Suratman)** | 2019 | Hasil analisis secara statistik menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara subjek yang diberi stimulus aromaterapi terhadap subjek tanpa stimulus. Sedangkan pada analisis per individu, kualitas tidur dengan stimulus aromaterapi lebih baik dibandingkan tanpa stimulus pada beberapa subjek. | Jika dihitung secara rata-rata, stimulus aromaterapi lavender dan kayu cendana dapat menaikkan efisiensi tidur, namun tidak signifikan. |
| 17. | Aromaterapi Lavender Dalam Upaya Menurunkan Nausea dan Vomiting Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya **(Anisa A’in, Desak Gede Agung, S., Esty Yunitasari)** | 2019 | Skor nyeri pre kelompok aromaterapi 17.60 ± 3,05 dan post 8,40 ± 4,74 (p value <0,001). Independent t test menunjukkan nilai p value 0,001 (< 0,05). | Studi ini menunjukkan aromaterapi lavender inhalasi yang diterapkan secara berkesinambungan selama tiga minggu berturut-turut mampu menurunkan nausea dan vomiting pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi |
| 18. | Aromaterapi Lavender Essensial Oil Berpengaruh Dominan terhadap Skala Nyeri 24 Jam Post Seksio Sesaria **(Herlyssa, Jehanara, Elly Dwi Wahyuni)** | 2018 | Skala nyeri operasi yang dialami ibu post SC sebelum pemberian aromaterapi pada kelompok kontrol adalah sebesar 3.82 sedangkan pada kelompok perlakuan, adalah sebesar 3.62. Setelah pemberian aromaterapi diketahui bahwa skala nyeri pada kelompok perlakuan adalah sebesar 2,53, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 4,65. Ada perbedaan yang signifikan nyeri yang dialami ibu 24 jam post SC antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. Aromaterapi Lavender essensial oil berpengaruh  dominan terhadap penurunan skala nyeri 24 jam post SC (p-value<0,05) sebanyak lima kali lebih  besar dibandingkan yang ibu yang tidak menggunakan aromaterapi. | Aromaterapi Lavender Essensial Oil dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi nyeri setelah operasi SC |
| 19. | Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dysmenorrea Pada Siswi SMK Negeri 2 Sewon Bantul  Tahun 2017 **(Nurul Ariningtyas, Uluwiyatun, Yulia Adhisty)** | 2017 | Responden pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah intervensi dengan p-value berdasarkan uji wilcoxon menunjukan hasil p=0,001 artinya (p<0,05). Hasil ini menunjukan terdapat perbedaan yang signifikan tingkat nyeri pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan aromaterapi lavender. Sedangkan tingkat nyeri responden pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi dengan p-value berdasarkan uji wilcoxon p=0,083 artinya (p>0,05) sehingga menunjukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat nyeri pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan. | Terdapat penurunan tingkat nyeri dysmenorrhea pada siswi SMK Negeri 2 Sewon Bantul dengan P Value 0,000 (<0.05). |
| 20. | Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea Dirumah Sakit Bersalin **(Dewi Ratna Dila, Farhandika Putra, Rani Fitriani Arifin)** | 2017 | Hasil penelitian menggunakan uji wilcoxon signed rank test terdapat perbedaan nilai pretest  kecemasan ibu pre operasi sectio caesarea berat sebanyak 20 (100%) responden dan nilai posttest  kecemasan ibu pre operasi sectio caesarea kecemasan sedang sebanyak 16 (80%) responden, didapatkan hasil p value 0,000 (<0,05). | Ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan ibu pre operasi sectio caesarea di Rumah Sakit Bersalin Paradise Kecamatan Simpang Empat Tahun 2017. |
| 21. | Aromaterapi Bunga Lavender (Lavandula angustifolia) dalam Menurunkan Risiko Insomnia **(M. Ricky Ramadhan, Ocsi Zara Zettira)** | 2017 | Bunga lavender (Lavandula angustifolia) memberikan efek sedative karena memiliki kandungan aktif utama yaitu linalool (C10H18O). Mekanisme dari aromaterapi bunga lavender (Lavandula angustifolia) yang mengandung linalool dengan merangsang daerah di otak yaitu nucleus raphe yang akan mensekresikan serotonin yang dapat menghantarkan seseorang untuk dapat tidur | Aromaterapi bunga lavender (Lavandula angustifolia) dari proses penyulingan mengandung bahan aktif utama yaitu linalool (C10H18O) yang memiliki efek sedatif dalam menurunkan risiko insomnia. |
| 22. | Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis **(Sarah Anastasia, Bayhakki, Fathra Annis Nauli)** | 2015 | Hasil dari penelitian menunjukkan p value sebesar 0,000 (<0,05) yang berarti ada perbedaan kecemasan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan penurunan kecemasan sebesar 4,33 pada kelompok eksperimen dan meningkat sebesar 0,86 pada kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa skor kecemasan kelompok eksperimen lebih rendah dari kelompok kontrol setelah diberikan inhalasi aromaterapi lavender. | Inhalasi aromaterapi lavender dapat digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk menurunkan kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis |
| 23. | *Restless Legs Syndrome and Quality of Life in Chronic Hemodialysis Patients* **(R Kutlu, NY Selcuk, S Sayin, O Kal)** | 2021 | Secara keseluruhan prevalensi RLS menurut empat kriteria esensial adalah 18,6% (n = 44). Menurut IRLS, 22,7% pasien dengan RLS ringan (n = 10), 63,6% sedang (n = 28), dan 13,7% parah (n = 6). Tidak ada perbedaan yang signifikan terkait kesehatan psikologis (P = 0,971), hubungan sosial (P = 0,462), dan lingkungan (P = 0,483) antara dua kelompok. Hanya skor kesehatan fisik yang lebih tinggi pada pasien tanpa RLS dibandingkan pasien dengan RLS (P = 0,027) | Penelitian ini mengungkapkan bahwa frekuensi RLS di antara pasien hemodialisis kronis adalah 18,6% dan RLS menyebabkan gangguan kualitas hidup fisik pada pasien HD. |
| 24. | *Comparing the Effects of Lavender Oil and Olive Oil Massage on Pain due to Muscular Cramp during Hemodialysis* **(Mohsen Saeedi abo-s-haghi, Asad Imani, Mohammad Alidadi, Elham Shafiei)** | 2021 | Rasa sakit akibat kram otot pada kelompok lavender secara signifikan lebih sedikit daripada kelompok minyak zaitun pada minggu ke-2 (p<0,001), ke-3 (p<0,001), dan ke-4 (P<0,001) | Nyeri akibat kram otot pada pasien hemodialisa dapat diredakan dengan pijat kaki bagian bawah menggunakan minyak zaitun dan minyak lavender. Minyak lavender lebih efektif daripada minyak zaitun. |
| 25. | *Effects Of Sweet Orange Aromatherapy On Pain And Anxiety During Needle Insertion Among Patients Undergoing Hemodialysis: A Quasi‐Experimental Study* **(Catherine Grace Mendoza Reyes, Corrine Grace Mendoza Reyes, Krystal Gale Lastrella Ribay, Emmanuel Dayao Paragas Jr.)** | 2020 | Setelah intervensi, skor nyeri dan kecemasan secara signifikan lebih rendah pada pasien yang menerima aromaterapi jeruk daripada mereka yang mendapat terapi pernapasan tenang *(calm breathing)*. Hasilnya diperoleh ukuran efek sederhana yang menyiratkan signifikansi praktis yang tinggi | Aromaterapi jeruk manis bisa efektif dalam mengurangi rasa sakit dan kecemasan. Dengan demikian, ini dapat digunakan oleh perawat sebagai alternatif dan pelengkap untuk mengurangi rasa sakit dan kecemasan dalam prosedur yang menyakitkan seperti penusukan jarum. |
| 26. | *The Effect of Aromatherapy Massage With Lavender and Citrus Aurantium Essential Oil on Quality of Life of Patients on Chronic Hemodialysis: A Parallel Randomized Clinical Trial Study* **(Reza Mohammadpourhodki, MScN, Hosein Sadeghnezhad, MScN, Hossein Ebrahimi, PhD, Mohammad Hasan Basirinezhad, MSc, Maryam Maleki, MScN, and Maurizio Bossola, PhD)** | 2020 | Ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kualitas hidup pada kelompok minyak esensial Lavender dan kelompok minyak atsiri jeruk aurantium dengan kelompok kontrol setelah intervensi. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata skor kualitas hidup pada kelompok minyak atsiri Lavender dan kelompok minyak atsiri Citrus Aurantium setelah intervensi | Dalam penelitian ini, kedua pijat aromaterapi memiliki efek positif terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis. Oleh karena itu, perawat disarankan untuk menggunakan pijat aromaterapi ini untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis. |
| 27. | *Efficacy, Safety and Tolerability of Aroma Massage with Lavender Essential Oil: an Overview* **(Michele Antonelli, Davide Donelli)** | 2020 | Seperti yang ditunjukkan oleh meta-analitis bekerja, aromaterapi terbukti bermanfaat untuk manajemen nyeri selain terapi konvensional. Tinjauan sistematis yang baru-baru ini diterbitkan juga telah mengeksplorasi peran potensial aroma pijat dalam perawatan paliatif pasien kanker. Data dari lima studi yang disertakan menyarankan bahwa aromaterapi, dan pijat refleksi. Seperti yang dilaporkan oleh penelitian sebelumnya, pijat aroma dengan lavender minyak esensial mungkin bermanfaat sebagai terapi komplementer dan integratif untuk beberapa kondisi kesehatan termasuk kecemasan, depresi, gejala perilaku demensia, sindrom kaki gelisah (RLS), osteoartritis lutut, dan nyeri punggung non-spesifik, serta nyeri, kolik infantil, dismenore, gejala persalinan dan gangguan kesehatan lain. | Pijat aromaterapi dengan minyak esensial lavender mungkin bermanfaat sebagai terapi pelengkap dan integratif untuk pengelolaan berbagai kondisi simptomatik, terutama gangguan psikologis, gangguan terkait nyeri, dan mungkin, dalam perawatan paliatif tingkat lanjut yang tidak dapat disembuhkan serta penyakit yang membatasi kehidupan. |
| 28. | *Short-Term Effects Of Massage With Olive Oil On The Severity Of Uremic Restless Legs Syndrome: A Double-Blind Placebo-Controlled Trial* **(Morteza Nasiria, Mohammad Abbasic, Zeynab Yousefi Khosroabadid, Hossien Saghafie, Fahimeh Hamzeeif, Meysam Hosseini Amirig, Hossein Yusefif)** | 2019 | Dalam hal kategori keparahan RLS yang berbeda, penurunan yang signifikan hanya diamati pada kelompok yang diberi minyak zaitun dari tahap pra hingga pasca intervensi (P = 0,003). Setelah intervensi, penurunan keparahan RLS total lebih signifikan pada kelompok minyak zaitun (P <0,001), dibandingkan dengan kelompok plasebo (P = 0,019). Selain itu, perbedaan yang signifikan dalam keparahan RLS total (P <0,001) dan kategori yang berbeda dari RLS yang parah (P = 0,002) diamati setelah diberikan intervensi pada kelompok yang menyukai pijat dengan minyak zaitun. Namun, tidak ada perbedaan signifikan ditemukan antara kelompok di tahap pra-intervensi dalam hal ini (P = 0,363 dan P = 0,955, masing-masing). | Aplikasi pijat jangka pendek dengan minyak zaitun sebagai metode pelengkap efektif dalam mengurangi keparahan uremik RLS. |
| 29. | *The Effect Of Diluted Lavender Oil Inhalation On Pain Development During Vascular Access Among Patients Undergoing Haemodialysis* **(Emel Taşana, Ozlem Ovayolub, Nimet Ovayoluc)** | 2019 | Skor rata-rata nyeri dari kelompok intervensi adalah 3,8 ± 0,3 sebelum penerapan minyak lavender inhalasi dan menurun menjadi 3,0 ± 0,2 setelah aplikasi inhalasi; sedangkan, skor rata-rata nyeri dari kelompok kontrol meningkat dari 5,4 ± 0,3 menjadi 5,6 ± 0,6. | Penerapan inhalasi minyak lavender pada pasien yang menjalani hemodialisis terbukti menurunkan tingkat nyeri yang dialami pasien selama akses vaskular dan tidak menimbulkan efek negatif. |
| 30. | *The Impact of Aroma Therapy Variation on Reducing Pain and Anxiety Levels of Maternity Women* **(Dwi Nur Octaviani Katili, and Masmuni Wahda Aisya)** | 2019 | Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan uji-T, hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari lavender dan aroma terapi peppermint untuk mengurangi nyeri persalinan. Hasil T-test adalah 2,042 dan nilai p adalah 0,05, sedangkan untuk aroma peppermint terapi hasil T-test adalah 000 dan nilai p adalah 0,1000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai p lebih tinggi dari 0,05. Namun, ada pengaruh yang signifikan terapi aroma lavender dan peppermint terhadap penurunan tingkat kecemasan. Hasil uji-T adalah 6,056 dan p value 0,000, sedangkan untuk aroma terapi peppermint diperoleh hasil uji-t 14,4738 dan p value 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari 0,05. | Dalam hal mengurangi rasa sakit lavender dan peppermint tidak memberikan kontribusi efek yang signifikan tetapi mereka secara signifikan efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan selama persalinan. |
| 31. | *The Effects Of Vibration And Massage On Severity Of Symptoms Of Restless Leg Syndrome And Sleep Quality In Hemodialysis Patients; A Randomized Cross-Over Clinical Trial* **(Somayeh Azimpour, Habibollah S Hosseini, Adel Eftekhari, Majid Kazemi)** | 2019 | Rerata keparahan gejala RLS dan kualitas tidur menunjukkan perbaikan setelah dilakukan kedua intervensi yaitu getaran dan pijat (P <0,001). Selain itu, perbedaan yang signifikan diamati dalam tingkat keparahan RLS dan kualitas tidur setelah intervensi antara dua kelompok, dan didapatkan hasil bahwa getaran memberikan efek yang lebih besar pada peningkatan gejala RLS dan kualitas tidur pada pasien dibandingkan dengan pijat (P = 0,001). | Getaran dan pijatan mengurangi rata-rata  keparahan RLS dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien hemodialisis. Getaran memberi efek yang lebih besar dibandingkan dengan pijat. |
| 32. | *Comparing Effects Of Aromatherapy With Lavender Essential Oil And Orange Essential Oil On Fatigue Of Hemodialysis Patients: A Randomized Trial* **(Sharare Ahmadya, Mansour Rezaeib, Alireza Khatony)** | 2019 | Perbedaan rerata kelelahan sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok eksperimen secara statistik signifikan, tetapi perbedaan ini tidak signifikan pada kelompok kontrol. Diantara keduanya kelompok aromaterapi, tidak ada perbedaan signifikan yang diamati dalam hal kelelahan rata-rata setelah intervensi. | Aromaterapi dengan minyak esensial lavender dan minyak esensial jeruk dapat mengurangi kelelahan pada pasien hemodialisis. |
| 33. | *Impact of Aromatherapy Massage Using Lavender Oil on Fatigue and Insomnia among Patients with Leukemia* **(Heba Ahmed Mohammed, Asmaa Diab Abdel-Fattah Hassan)** | 2018 | Ada perbedaan yang signifikan secara statistik mengenai kelelahan serta insomnia pada kelompok studi setelah penerapan pijat aromaterapi dengan minyak lavender bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. | Pijat aromaterapi dengan minyak lavender memiliki dampak positif dalam mengurangi tingkat intensitas kelelahan dan insomnia pada pasien leukemia. |
| 34. | *The Effect Of Lavender On Anxiety And Sleep Quality In Patients Treated With Chemotherapy* **(Ayse Özkaraman, RN, PhD, Özlem Dügüm, RN, Hülya Özen Yılmaz, MSc, and Öznur Usta Yeşilbalkan, RN, PhD)** | 2018 | Para peneliti membandingkan nilai-nilai kecemasan sifat sebelum dan sesudah kemoterapi dan menemukan perbedaan yang signifikan dalam kelompok lavender. Selain itu, perubahan yang signifikan dalam pengukuran PSQI sebelum dan sesudah kemoterapi juga diamati. | Perawat onkologi harus secara teratur menilai kecemasan pasien dan status tidur. Selain itu, juga harus mempelajari tentang pengobatan komplementer, metode untuk pengelolaan kecemasan dan gangguan tidur, dan memberikan minyak lavender selama perawatan. Minyak lavender tidak memiliki efek samping efek, dan lebih hemat biaya daripada metode pelengkap lainnya. |
| 35. | *The Effect of Lavender Oil Application via*  *Inhalation Pathway on Hemodialysis Patients’ Anxiety Level and Sleep Quality*  **(Arzu Senturk, MD, Pınar Tekinsoy Kartın, PhD)** | 2018 | Kualitas tidur subyektif kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol, rata-rata skor kantuk pada pagi hari dengan Skala Analog Visual menurun (P <0,05), dan skor rata-rata durasi tidur meningkat (P <.001) pada kelompok intervensi. Namun, tidak ada perbedaan skor rata-rata waktu untuk tertidur antara 2 kelompok. Skor rata-rata total dan subdimensi dengan Skala Hamilton Anxiety menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol (P < .001). | Hasil studi ini memberikan informasi baru yang menjanjikan tentang efek inhalasi lavender pada masalah tidur dan kecemasan. Hal ini telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk keperawatan, terutama untuk perawat dialisis. |
| 36. | *The Effect Of Lavender On Anxiety And Sleep Quality In Patients Treated With Chemotherapy* **(Ayse Özkaraman, RN, PhD, Özlem Dügüm, RN, Hülya Özen Yılmaz, MSc, and Öznur Usta Yeşilbalkan, RN, PhD)** | 2018 | Para peneliti membandingkan nilai-nilai kecemasan sifat sebelum dan sesudah kemoterapi dan menemukan perbedaan yang signifikan dalam kelompok lavender. Selain itu, perubahan yang signifikan dalam pengukuran PSQI sebelum dan sesudah kemoterapi juga diamati. | Perawat onkologi harus secara teratur menilai kecemasan pasien dan status tidur. Selain itu, juga harus mempelajari tentang pengobatan komplementer, metode untuk pengelolaan kecemasan dan gangguan tidur, dan memberikan minyak lavender selama perawatan. Minyak lavender tidak memiliki efek samping efek, dan lebih hemat biaya daripada metode pelengkap lainnya. |
| 37. | *Effect Of Aromatherapy Interventions On Hemodialysis Complications: A Systematic Review* **(Salehoddin Bouyaa, Sudabeh Ahmadidarehsimab, Mahin Badakhshc, AbbasBalouchid, Maryam koochakzaic)** | 2018 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi mengurangi beberapa komplikasi hemodialisis, termasuk kecemasan, kelelahan, pruritus, nyeri fistula arteriovenosa, kualitas tidur, depresi, stres dan sakit kepala. Dalam satu kasus, aromaterapi juga meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis. | Mempertimbangkan komplikasi dan biaya mahal untuk mengelola komplikasi pada pasien yang menjalani hemodialisis, ternyata aromaterapi dapat digunakan sebagai pengobatan yang murah, cepat dan efektif untuk mengurangi komplikasi pada pasien hemodialisis. |
| 38. | *Effect of Aromatherapy via Inhalation on the Sleep Quality and Fatigue Level in People Undergoing Hemodialysis* **(Gamze Muz, Sultan Taşcı)** | 2017 | Ditemukan bahwa mean total dan skor sub-dimensi VAS, Skala Kelelahan Piper dan PSQI dari kelompok intervensi menurun secara signifikan pada tindak lanjut lainnya dibandingkan dengan kelompok kontrol (p<0,05). Akibatnya, dapat dikatakan bahwa aromaterapi yang diterapkan melalui inhalasi meningkatkan kualitas tidur kualitas, penurunan tingkat kelelahan dan keparahan pada pasien hemodialisis | Aromaterapi yang berasal dari jeruk dan minyak lavender dapat meningkatkan kualitas tidur dan menurunkan tingkat kelelahan pasien hemodialisis. |
| 39. | *Restless Legs Syndrome Is Contributing To Fatigue And Low Quality Of Life Levels In Hemodialysis Patients* **(Christoforos D Giannaki, Michael Hadjigavriel, Akis Lazarou, Aristos Michael, Loukas Damianou, Efthimios Atmatzidis, Ioannis Stefanidis, Georgios M Hadjigeorgiou, Giorgos K Sakkas, Marios Pantzaris)** | 2017 | Pasien HD dengan RLS mendapat skor lebih buruk di semua kuesioner yang digunakan dalam penelitian (P < 0,05). Para pasien dengan RLS lebih mungkin untuk menerima terapi HD pada shift pagi, sementara 43,5% pasien RLS dilaporkan mengalami gejala RLS juga selama HD. Tingkat keparahan RLS berkorelasi dengan kelelahan, skor depresi dan kualitas tidur (P <0,05). | Pasien HD dengan RLS cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih rendah serta parameter dan kelelahan yang lebih besar dibandingkan dengan pasien HD tanpa RLS. RLS harus dapat dikelola secara berurutan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita |
| 40. | *Review Paper: The Prevalence of Restless Legs Syndrome in Patients Undergoing Hemodialysis: A Systematic Review and Meta-analysis Study* **(Reza Ghanei Gheshlagh, Mohammad Farajzadeh, Mozhdeh Zarei, Vajiheh Baghi, Sahar Dalvand, Kourosh Sayehmiri)** | 2017 | Prevalensi sindrom RLS menurut artikel yang ditemukan adalah 50% (95% CI: 38-61) di Iran dan 30% (95% CI:23-37) di database internasional. Ada tren kenaikan prevalensi sindrom yang sesuai dengan tahun publikasi artikel (P = 0,419), sedangkan tren berdasarkan usia pasien menurun (P=0,604). Namun, variasinya tidak signifikan | Mengingat tingginya prevalensi dan efek yang cukup besar dari sindrom RLS pada  pasien yang menjalani hemodialisis, direkomendasikan screeing RLS untuk pasien. |
| 41. | *The Effects of Aromatherapy Massage and Reflexology on Pain and Fatigue in Patients with Rheumatoid Arthritis: A Randomized Controlled Trial* **(Zehra Gok Metin, Research Assistant, PhD. RN and Leyla Ozdemir, Associate Professor, PhD, RN)** | 2016 | Rasa sakit dan skor kelelahan menurun secara signifikan pada pijat aromaterapi dan kelompok pijat refleksi dibandingkan dengan kelompok kontrol (p<.05). Intervensi refleksiologi mulai mengurangi skor rasa sakit dan kelelahan yang lebih awal dari pijat aromaterapi (minggu 1 vs minggu 2 untuk nyeri, minggu 1 vs minggu 4 untuk kelelahan) (p<.05) | Pijat aromaterapi dan pijat refleksi adalah intervensi keperawatan nonfarmakologis yang sederhana dan efektif yang dapat digunakan untuk membantu mengelola rasa sakit dan kelelahan pada pasien dengan artritis reumatoid. |
| 42. | *The Effect of Aromatherapy with Lavender Essential Oil on Anxiety and Stress in Patients Undergoing Coronary Artery Bypass Graft Surgery* **(Nahid Rajai, Seyedeh Azam Sajadi, Fatemeh Teymouri, Armin Zareiyan, Saeed Siavoshi, and Mahdi Malmir)** | 2016 | Setelah intervensi, hasil studi menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok studi dalam detak jantung (rata-rata = 78,83, P = 0,02) dan tingkat kecemasan (rata-rata = 6,63, P = 0,02). Namun, perbedaan antara kedua kelompok tidak signifikan mengenai tingkat stres (mean = 8,63, P = 0,55) dan variabel fisiologis lainnya. | Aromaterapi inhalasi merupakan metode yang efektif untuk menurunkan detak jantung dan tingkat kecemasan pada pasien sebelumnya operasi CABG. |
| 43. | *The Effect Of Inhaling Lavender On Hemodialysis Patient’s Anxiety* **(Fatemeh Kiani, Mahnaz Shahrakipour, Mohammad Ali Hasan Zadeh)** | 2016 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tanda *state anxiety* dan *trait anxiety* dalam kelompok penelitian menurut analisis varians satu sisi (P=0,001) | Mempertimbangkan komplikasi kecemasan, penelitian merekomendasikan aromaterapi dengan esensi lavender sebagai pengobatan nonfarmakologis yang disukai. |
| 44. | *Evaluating The Efficacy Of Lavender Aromatherapy On Peripheral Venous Cannulation Pain And Anxiety: A Prospective, Randomized Study* **(Tugba Karaman, Serkan Karaman, Serkan Dogru, Hakan Tapar, Aynur Sahin, Mustafa Suren, Semih Arici, Ziya Kaya)** | 2016 | Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antar kelompok dalam hal demografi data. Setelah kanulasi, skor nyeri dan kecemasan (kecemasan 2) dari pasien dalam kelompok lavender secara signifikan lebih rendah dari kelompok kontrol (untuk p 0,01 untuk skor nyeri; p <0,001 untuk skor kecemasan 2). Selain itu, kepuasan pasien secara signifikan lebih tinggi pada kelompok lavender dibandingkan kelompok kontrol (p 0,003). | Aromaterapi lavender memiliki efek menguntungkan pada nyeri PVC, kecemasan, dan tingkat kepuasan pasien yang menjalani operasi |
| 45. | *The Effectiveness of Aromatherapy in Reducing Pain: A Systematic Review and Meta-Analysis* **(Shaheen E. Lakhan, Heather Sheafer, and Deborah Tepper)** | 2016 | Ada pengaruh positif yang signifikan dari aromaterapi (dibandingkan dengan plasebo atau perawatan seperti kontrol biasa) dalam mengurangi rasa sakit yang dilaporkan pada skala analog visual (SMD = 1.18, 95% CI: 1.33, 1.03;  < 0,0001). Analisis sekunder menemukan bahwa aromaterapi lebih konsisten untuk mengobati nosiseptif (SMD = 1.57, 95% CI: 1.76, 1,39, < 0,0001) dan nyeri akut (SMD = 1,58, 95% CI: 1,75, 1,40, < 0,0001) dibandingkan inflamasi (SMD = 0,53, 95% CI: 0,77, 0,29, <0,0001) dan nyeri kronis (SMD = 0,22, 95% CI: 0,49, 0,05, = 0,001), masing-masing. Berdasarkan penelitian yang ada, aromaterapi paling efektif dalam mengobati nyeri pasca operasi (SMD = 1,79, 95% CI: 2,08, 1,51, < 0,0001) dan nyeri obstetrik ginekologi (SMD = 1.14, 95% CI: 2.10, 0.19, < 0,0001) | Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aromaterapi dapat berhasil mengobati rasa sakit bila dikombinasikan dengan perawatan konvensional. |
| 46. | *The Effect of Massage With Lavender Oil on Restless Leg Syndrome in Hemodialysis Patients: A Randomized Controlled Trial* **(Sayyed Hossein Hashemi, Ali Hajbagheri, and Mohammad Aghajani)** | 2015 | Rata-rata skor RLS tidak berbeda secara signifikan pada kedua kelompok pada awal penelitian (22,41 ± 7,67 vs 22,90 ± 4,38, P = 0,76). Pada akhir penelitian, skor RLS rata-rata menurun secara signifikan pada kelompok intervensi, sementara skor ini relatif tidak berubah pada kelompok kontrol (12,41 ± 5,49 vs 23,23 ± 4,52, P <0,0001). | Pijat minyak lavender efektif untuk meningkatkan RLS pada pasien hemodialisis. Intervensi ini tidak memiliki efek samping, praktis dan hemat biaya. Disarankan menggunakan pijat minyal lavender bersamaan dengan pengobatan rutin RLS pada pasien hemodialisis. |
| 47. | *Essential Oils Used In Aromatherapy: A Systemic Review* **(Babar Ali, Naser Ali Al-Wabel, Saiba Shams, Aftab Ahamad, Shah Alam Khan, Firoz Anwar)** | 2015 | Aromaterapi merupakan salah satu terapi komplementer yang menggunakan minyak esensial sebagai agen terapi utama untuk mengobati beberapa penyakit. Minyak esensial diekstraksi dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar, buah-buahan dan bagian lain tanaman dengan berbagai cara. Inhalasi, aplikasi lokal dan berendam adalah metode utama yang digunakan dalam aromaterapi dengan memanfaatkan minyak untuk menembus permukaan kulit manusia. Setelah minyak masuk ke dalam tubuh, minyak akan memodulasi dan bekerja dengan baik di lokasi malfungsi atau di area yang sakit.  Jenis terapi digunakan untuk mengatasi berbagai penyakit seperti depresi, gangguan pencernaan, sakit kepala, insomnia, nyeri otot, masalah pernapasan, penyakit kulit, sendi bengkak, komplikasi terkait urin, dll. Minyak esensial ditemukan lebih bermanfaat dalam beberapa aspek kehidupan. | Aromaterapi adalah intervensi alami dan non-invasif dari alam untuk manusia. Aromaterapi mengatur fisiologis, spiritual dan psikologis pada kehidupan manusia. Terapi ini bukan hanya preventif tetapi juga dapat digunakan pada tahapan penyakit akut dan kronis |
| 48. | *Effectiveness of Aromatherapy with Lavender Oil in Relieving Post Caesarean Incision Pain* **(Mohamed Abdel-Hamed Metawie, Hadayat AbdEl-Raof Amasha, Ragaa Ali Abdraboo, Sally Ebrahim Ali)** | 2015 | Aromaterapi dengan minyak lavender melalui masker oksigen efektif menghilangkan rasa sakit sayatan pasca operasi caesar, dan menghasilkan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik dalam intensitas nyeri dalam kelompok penelitian (p <0,001) yang diamati. | Minyak lavender adalah obat penghilang rasa sakit yang berhasil setelah operasi caesar. Oleh karena itu, manajer staf rumah sakit didorong untuk menetapkan standar perawatan menggunakan aromaterapi di departemen bersalin dan menambahkan konsep aromaterapi dan tekniknya dalam program pelatihan lanjutan bagi perawat dan bidan. |
| 49. | *The Effect Of Topical Application Of Lavender Essential Oil On The Intensity Of Pain Causedby The Insertion Of Dialysis Needles Inhemodialysis Patients: A Randomizedclinical Trial* **(Ali Asghar Ghodsa, Neda Hoseini Abforosha, Raheb Ghorbanib, Mohammad Reza Asgaria)** | 2015 | Temuan menunjukkan bahwa rata-rata ± SD intensitas nyeri adalah 2,91 ± 1,69 dengan aplikasi topikal lavender, 4,59 ± 2,02 dalam keadaan tanpa intervensi dan 4,18 ± 1,66 dengan keadaan plasebo. Uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara intensitas nyeri pasien di tiga keadaan yang berbeda (p = 0,001). | Aplikasi topikal lavender dapat mengurangi nyeri sedang akibat pemasangan jarum dialisis pada pasien hemodialisis. |
| 50. | *The Effects Of Lavender Essential Oil Aromatherapy On Anxiety And Depression In Haemodialysis Patients* **(Masoumeh Bagheri-Nesami, Seyed Afshin Shorofi, Attieh Nikkhah, Fatemeh Espahbodi)** | 2017 | rANOVA tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal keparahan kecemasan sebelum intervensi dan pada akhir minggu kedua dan keempat (p = 0,783). Namun, rANOVA mengungkapkan perbedaan yang signifikan sehubungan dengan  keparahan depresi antara kedua kelompok (p = 0,005). | Temuan menunjukkan perlunya berbagai konsentrasi minyak esensial lavender untuk meredakan kecemasan dan depresi. |
| 51 | *Effect of Lavender Aromatherapy On Arteriovenous Fistula Puncture Pain and the Level of State and Trait Anxiety in Hemodialysis Patients: A Randomized Controlled Trial*  **(Sevil Şahin M.D., M.Sc., Ph.D., Assist. Prof.Bülent Tokgöz Ph.D. Prof. Gökçe DemirM.D., M.Sc., Ph.D., Assoc. Prof)** | 2021 | Penggunaan aromaterapi lavander secara signifikan menurunkan skor nyeri akibat tusukan arteriovenosa fistula (AVF), yaitu 6,24±1,24 pada sesi pertama, menjadi 3,56±1,28 pada sesi kedua (p=0,002). Ditemukan bahwa skor STAI yang diperoleh pada follow-up pertama) lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok plasebo tetapi perbedaan antara mereka tidak signifikan secara statistik (p>0,05). Nilai rata-rata STAI pasien pada kelompok intervensi setelah aromaterapi adalah 39,12±6,71 pada subskala kecemasan keadaan dan 30,04±1,39 pada subskala kecemasan sifat. Semua skor subskala STAI menurun secara signifikan pada kelompok intervensi pada tindak lanjut kedua dibandingkan dengan tindak lanjut pertama (p<0,05). | Inhalasi lavender dapat digunakan sebagai metode yang aman, sederhana, dan murah dalam asuhan keperawatan jika terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan dan menghilangkan rasa sakit setelah penusukan jarum ke dalam fistula pada pasien yang menjalani hemodialisis. |
| 52. | *Review Paper: The Prevalence of Restless Legs Syndrome in Patients Undergoing Hemodialysis: A Systematic Review and Meta-analysis Study* **(Reza Ghanei Gheshlagh, Mohammad Farajzadeh, Mozhdeh Zarei, Vajiheh Baghi, Sahar Dalvand, Kourosh Sayehmiri)** | 2017 | Prevalensi sindrom RLS menurut artikel yang ditemukan adalah 50% (95% CI: 38-61) di Iran dan 30% (95% CI:23-37) di database internasional. Ada tren kenaikan prevalensi sindrom yang sesuai dengan tahun publikasi artikel (P = 0,419), sedangkan tren berdasarkan usia pasien menurun (P=0,604). Namun, variasinya tidak signifikan | Mengingat tingginya prevalensi dan efek yang cukup besar dari sindrom RLS pada  pasien yang menjalani hemodialisis, direkomendasikan screeing RLS untuk pasien. |
| 53. | *Restless Legs Syndrome and Quality of Life in Chronic Hemodialysis Patients* **(R Kutlu, NY Selcuk, S Sayin, O Kal)** | 2021 | Secara keseluruhan prevalensi RLS menurut empat kriteria esensial adalah 18,6% (n = 44). Menurut IRLS, 22,7% pasien dengan RLS ringan (n = 10), 63,6% sedang (n = 28), dan 13,7% parah (n = 6). Tidak ada perbedaan yang signifikan terkait kesehatan psikologis (P = 0,971), hubungan sosial (P = 0,462), dan lingkungan (P = 0,483) antara dua kelompok. Hanya skor kesehatan fisik yang lebih tinggi pada pasien tanpa RLS dibandingkan pasien dengan RLS (P = 0,027) | Penelitian ini mengungkapkan bahwa frekuensi RLS di antara pasien hemodialisis kronis adalah 18,6% dan RLS menyebabkan gangguan kualitas hidup fisik pada pasien HD. |
| 54. | *Efficacy, Safety and Tolerability of Aroma Massage with Lavender Essential Oil: an Overview* **(Michele Antonelli, Davide Donelli)** | 2020 | Seperti yang ditunjukkan oleh meta-analitis bekerja, aromaterapi terbukti bermanfaat untuk manajemen nyeri selain terapi konvensional. Tinjauan sistematis yang baru-baru ini diterbitkan juga telah mengeksplorasi peran potensial aroma pijat dalam perawatan paliatif pasien kanker. Data dari lima studi yang disertakan menyarankan bahwa aromaterapi, dan pijat refleksi. Seperti yang dilaporkan oleh penelitian sebelumnya, pijat aroma dengan lavender minyak esensial mungkin bermanfaat sebagai terapi komplementer dan integratif untuk beberapa kondisi kesehatan termasuk kecemasan, depresi, gejala perilaku demensia, sindrom kaki gelisah (RLS), osteoartritis lutut, dan nyeri punggung non-spesifik, serta nyeri, kolik infantil, dismenore, gejala persalinan dan gangguan kesehatan lain. | Pijat aromaterapi dengan minyak esensial lavender mungkin bermanfaat sebagai terapi pelengkap dan integratif untuk pengelolaan berbagai kondisi simptomatik, terutama gangguan psikologis, gangguan terkait nyeri, dan mungkin, dalam perawatan paliatif tingkat lanjut yang tidak dapat disembuhkan serta penyakit yang membatasi kehidupan. |
| 55. | *The Effect Of Lavender On Anxiety And Sleep Quality In Patients Treated With Chemotherapy* **(Ayse Özkaraman, RN, PhD, Özlem Dügüm, RN, Hülya Özen Yılmaz, MSc, and Öznur Usta Yeşilbalkan, RN, PhD)** | 2018 | Para peneliti membandingkan nilai-nilai kecemasan sifat sebelum dan sesudah kemoterapi dan menemukan perbedaan yang signifikan dalam kelompok lavender. Selain itu, perubahan yang signifikan dalam pengukuran PSQI sebelum dan sesudah kemoterapi juga diamati. | Perawat onkologi harus secara teratur menilai kecemasan pasien dan status tidur. Selain itu, juga harus mempelajari tentang pengobatan komplementer, metode untuk pengelolaan kecemasan dan gangguan tidur, dan memberikan minyak lavender selama perawatan. Minyak lavender tidak memiliki efek samping efek, dan lebih hemat biaya daripada metode pelengkap lainnya. |
| 56. | *The Effect of Lavender Oil Application via*  *Inhalation Pathway on Hemodialysis Patients’ Anxiety Level and Sleep Quality*  **(Arzu Senturk, MD, Pınar Tekinsoy Kartın, PhD)** | 2018 | Kualitas tidur subyektif kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol, rata-rata skor kantuk pada pagi hari dengan Skala Analog Visual menurun (P <0,05), dan skor rata-rata durasi tidur meningkat (P <.001) pada kelompok intervensi. Namun, tidak ada perbedaan skor rata-rata waktu untuk tertidur antara 2 kelompok. Skor rata-rata total dan subdimensi dengan Skala Hamilton Anxiety menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol (P < .001). | Hasil studi ini memberikan informasi baru yang menjanjikan tentang efek inhalasi lavender pada masalah tidur dan kecemasan. Hal ini telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk keperawatan, terutama untuk perawat dialisis. |
| 57. | *The Effect Of Lavender On Anxiety And Sleep Quality In Patients Treated With Chemotherapy* **(Ayse Özkaraman, RN, PhD, Özlem Dügüm, RN, Hülya Özen Yılmaz, MSc, and Öznur Usta Yeşilbalkan, RN, PhD)** | 2018 | Para peneliti membandingkan nilai-nilai kecemasan sifat sebelum dan sesudah kemoterapi dan menemukan perbedaan yang signifikan dalam kelompok lavender. Selain itu, perubahan yang signifikan dalam pengukuran PSQI sebelum dan sesudah kemoterapi juga diamati. | Perawat onkologi harus secara teratur menilai kecemasan pasien dan status tidur. Selain itu, juga harus mempelajari tentang pengobatan komplementer, metode untuk pengelolaan kecemasan dan gangguan tidur, dan memberikan minyak lavender selama perawatan. Minyak lavender tidak memiliki efek samping efek, dan lebih hemat biaya daripada metode pelengkap lainnya. |
| 58. | *Effect of Aromatherapy via Inhalation on the Sleep Quality and Fatigue Level in People Undergoing Hemodialysis* **(Gamze Muz, Sultan Taşcı)** | 2017 | Ditemukan bahwa mean total dan skor sub-dimensi VAS, Skala Kelelahan Piper dan PSQI dari kelompok intervensi menurun secara signifikan pada tindak lanjut lainnya dibandingkan dengan kelompok kontrol (p<0,05). Akibatnya, dapat dikatakan bahwa aromaterapi yang diterapkan melalui inhalasi meningkatkan kualitas tidur kualitas, penurunan tingkat kelelahan dan keparahan pada pasien hemodialisis | Aromaterapi yang berasal dari jeruk dan minyak lavender dapat meningkatkan kualitas tidur dan menurunkan tingkat kelelahan pasien hemodialisis. |
| 59. | *Effect Of Aromatherapy Interventions On Hemodialysis Complications: A Systematic Review* **(Salehoddin Bouyaa, Sudabeh Ahmadidarehsimab, Mahin Badakhshc, AbbasBalouchid, Maryam koochakzaic)** | 2018 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi mengurangi beberapa komplikasi hemodialisis, termasuk kecemasan, kelelahan, pruritus, nyeri fistula arteriovenosa, kualitas tidur, depresi, stres dan sakit kepala. Dalam satu kasus, aromaterapi juga meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis. | Mempertimbangkan komplikasi dan biaya mahal untuk mengelola komplikasi pada pasien yang menjalani hemodialisis, ternyata aromaterapi dapat digunakan sebagai pengobatan yang murah, cepat dan efektif untuk mengurangi komplikasi pada pasien hemodialisis. |
| 60. | *Restless Legs Syndrome Is Contributing To Fatigue And Low Quality Of Life Levels In Hemodialysis Patients* **(Christoforos D Giannaki, Michael Hadjigavriel, Akis Lazarou, Aristos Michael, Loukas Damianou, Efthimios Atmatzidis, Ioannis Stefanidis, Georgios M Hadjigeorgiou, Giorgos K Sakkas, Marios Pantzaris)** | 2017 | Pasien HD dengan RLS mendapat skor lebih buruk di semua kuesioner yang digunakan dalam penelitian (P < 0,05). Para pasien dengan RLS lebih mungkin untuk menerima terapi HD pada shift pagi, sementara 43,5% pasien RLS dilaporkan mengalami gejala RLS juga selama HD. Tingkat keparahan RLS berkorelasi dengan kelelahan, skor depresi dan kualitas tidur (P <0,05). | Pasien HD dengan RLS cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih rendah serta parameter dan kelelahan yang lebih besar dibandingkan dengan pasien HD tanpa RLS. RLS harus dapat dikelola secara berurutan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita |
| 61. | *Review Paper: The Prevalence of Restless Legs Syndrome in Patients Undergoing Hemodialysis: A Systematic Review and Meta-analysis Study* **(Reza Ghanei Gheshlagh, Mohammad Farajzadeh, Mozhdeh Zarei, Vajiheh Baghi, Sahar Dalvand, Kourosh Sayehmiri)** | 2017 | Prevalensi sindrom RLS menurut artikel yang ditemukan adalah 50% (95% CI: 38-61) di Iran dan 30% (95% CI:23-37) di database internasional. Ada tren kenaikan prevalensi sindrom yang sesuai dengan tahun publikasi artikel (P = 0,419), sedangkan tren berdasarkan usia pasien menurun (P=0,604). Namun, variasinya tidak signifikan | Mengingat tingginya prevalensi dan efek yang cukup besar dari sindrom RLS pada  pasien yang menjalani hemodialisis, direkomendasikan screeing RLS untuk pasien. |
| 62. | *The Effectiveness of Aromatherapy in Reducing Pain: A Systematic Review and Meta-Analysis* **(Shaheen E. Lakhan, Heather Sheafer, and Deborah Tepper)** | 2016 | Ada pengaruh positif yang signifikan dari aromaterapi (dibandingkan dengan plasebo atau perawatan seperti kontrol biasa) dalam mengurangi rasa sakit yang dilaporkan pada skala analog visual (SMD = 1.18, 95% CI: 1.33, 1.03;  < 0,0001). Analisis sekunder menemukan bahwa aromaterapi lebih konsisten untuk mengobati nosiseptif (SMD = 1.57, 95% CI: 1.76, 1,39, < 0,0001) dan nyeri akut (SMD = 1,58, 95% CI: 1,75, 1,40, < 0,0001) dibandingkan inflamasi (SMD = 0,53, 95% CI: 0,77, 0,29, <0,0001) dan nyeri kronis (SMD = 0,22, 95% CI: 0,49, 0,05, = 0,001), masing-masing. Berdasarkan penelitian yang ada, aromaterapi paling efektif dalam mengobati nyeri pasca operasi (SMD = 1,79, 95% CI: 2,08, 1,51, < 0,0001) dan nyeri obstetrik ginekologi (SMD = 1.14, 95% CI: 2.10, 0.19, < 0,0001) | Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aromaterapi dapat berhasil mengobati rasa sakit bila dikombinasikan dengan perawatan konvensional. |
| 63. | *Essential Oils Used In Aromatherapy: A Systemic Review* **(Babar Ali, Naser Ali Al-Wabel, Saiba Shams, Aftab Ahamad, Shah Alam Khan, Firoz Anwar)** | 2015 | Aromaterapi merupakan salah satu terapi komplementer yang menggunakan minyak esensial sebagai agen terapi utama untuk mengobati beberapa penyakit. Minyak esensial diekstraksi dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar, buah-buahan dan bagian lain tanaman dengan berbagai cara. Inhalasi, aplikasi lokal dan berendam adalah metode utama yang digunakan dalam aromaterapi dengan memanfaatkan minyak untuk menembus permukaan kulit manusia. Setelah minyak masuk ke dalam tubuh, minyak akan memodulasi dan bekerja dengan baik di lokasi malfungsi atau di area yang sakit.  Jenis terapi digunakan untuk mengatasi berbagai penyakit seperti depresi, gangguan pencernaan, sakit kepala, insomnia, nyeri otot, masalah pernapasan, penyakit kulit, sendi bengkak, komplikasi terkait urin, dll. Minyak esensial ditemukan lebih bermanfaat dalam beberapa aspek kehidupan. | Aromaterapi adalah intervensi alami dan non-invasif dari alam untuk manusia. Aromaterapi mengatur fisiologis, spiritual dan psikologis pada kehidupan manusia. Terapi ini bukan hanya preventif tetapi juga dapat digunakan pada tahapan penyakit akut dan kronis |
| 64. | *Effect of Lavender Aromatherapy On Arteriovenous Fistula Puncture Pain and the Level of State and Trait Anxiety in Hemodialysis Patients: A Randomized Controlled Trial*  **(Sevil Şahin M.D., M.Sc., Ph.D., Assist. Prof.Bülent Tokgöz Ph.D. Prof. Gökçe DemirM.D., M.Sc., Ph.D., Assoc. Prof)** | 2021 | Penggunaan aromaterapi lavander secara signifikan menurunkan skor nyeri akibat tusukan arteriovenosa fistula (AVF), yaitu 6,24±1,24 pada sesi pertama, menjadi 3,56±1,28 pada sesi kedua (p=0,002). Ditemukan bahwa skor STAI yang diperoleh pada follow-up pertama) lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok plasebo tetapi perbedaan antara mereka tidak signifikan secara statistik (p>0,05). Nilai rata-rata STAI pasien pada kelompok intervensi setelah aromaterapi adalah 39,12±6,71 pada subskala kecemasan keadaan dan 30,04±1,39 pada subskala kecemasan sifat. Semua skor subskala STAI menurun secara signifikan pada kelompok intervensi pada tindak lanjut kedua dibandingkan dengan tindak lanjut pertama (p<0,05). | Inhalasi lavender dapat digunakan sebagai metode yang aman, sederhana, dan murah dalam asuhan keperawatan jika terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan dan menghilangkan rasa sakit setelah penusukan jarum ke dalam fistula pada pasien yang menjalani hemodialisis. |